

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel

Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini berjumlah dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independen)

a. Variabel Bebas konsep

“Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. (Sugiyono, 2015, hlm, 61). Variabel bebas pada penelitian ini adalah media *adobe flash*.

Adobe flash merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis video, menurut Munir (2012, hlm, 295) menjelaskan bahwa *flash* merupakan media berbasis video yang dominan menampilkan grafik vektor animasi dalam tampilannya. *Adobe Flash* termasuk ke dalam media pembelajaran berbasis multimedia yang mengolah gambar, suara, dan animasi. Media yang variatif seperti ini dimungkinkan akan menarik minat subjek dalam belajar sambil bermain sehingga subjek menikmati pembelajaran.

Penggunaan media *adobe flash* pada penelitian ini merupakan penyesuaian dari kondisi belajar subjek yang menggunakan media IT (laptop) dalam pembelajaran sehari-hari di dalam kelas, sehingga media *adobe flash* dipilih karena mendukung susasana belajar subjek karena cocok dengan kondisi belajar serta memiliki kelebihan dalam tampilannya yang dapat membuat subjek dapat belajar lebih aktif, selain itu media ini dipilih dengan menyesuaikan prinsip-prinsip pembelajaran bagi subjek *cerebral palsy* yaitu multisensori dan individualisasi. Prinsip multisensori

teraplikasikan oleh media yang memuat gambar dan suara yang melibatkan visual dan audio subjek serta penggunaan komputer sebagai perangkat lunak yang digunakan pada saat pembelajaran, selain itu prinsip individualisasi juga digunakan dalam aplikasi media yaitu program dan materi yang disesuaikan dengan kemampuan subjek.

b. Variabel bebas operasional

Media *adobe flash* yang dirancang oleh peneliti memuat materi untuk belajar membaca huruf hijaiyah dengan batasan huruf-huruf hijaiyah yang ditampilkan berupa huruf-huruf di bawah ini:

Tabel 3.1
Materi Huruf Hijaiyah

ضَ	شَ	زَ	ذَ	خَ	جَ
dho	sya	za	dza	kho	Ja
	صَ	سَ	رَ	دَ	حَ
	sho	sa	Ro	da	ha

Pemilihan huruf yang akan dijadikan bahan ajar adalah huruf dengan urutan setelah huruf-huruf yang sudah dihapal subjek (أ ب ت ث) serta pengenalan tanda baca fathah. Jumlah huruf yang diperkenalkan dan diajarkan berjumlah sebelas huruf. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan subjek yang memiliki hambatan persepsi sehingga materi dalam pembelajaran yang dilakukan harus diawali dengan huruf yang tidak terlalu banyak.



Rancangan *adobe flash* yang akan diaplikasikan oleh peneliti, yaitu bagian pembelajaran. Pada bagian pembelajaran, akan ditampilkan layar dengan materi pengenalan huruf hijaiyah dengan bentuk yang sama dan bertanda baca fathah, setelah itu layar berganti dengan tampilan satu huruf

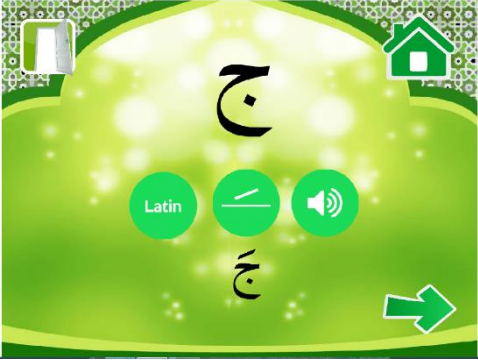

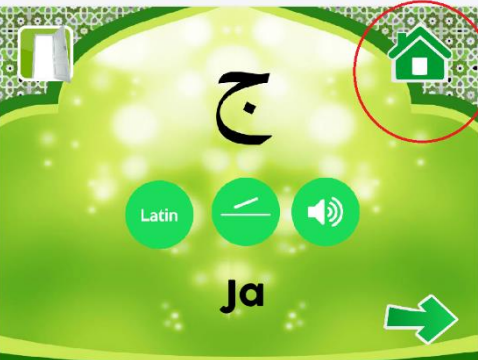
yang disertai dengan audio pembacaan huruf yang benar, layar berganti lagi sampai huruf terakhir ditampilkan.




Langkah-langkah operasional penggunaan media adobe flash membaca huruf hijaiyah diantaranya :


Tabel 3.2
Langkah-langkah operasional penggunaan media adobe flash
membaca huruf hijaiyah

No	Aktivitas	Keterangan
1.	Layar ke-1 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada layar pertama disediakan 2 pilihan, belajar atau latihan. Subjek diminta untuk memilih menu belajar terlebih dahulu. Jika diklik maka akan muncul tampilan seperti di layar kedua.
2.	Layar ke-2 	Sebelum belajar, subjek diminta untuk berdoa terlebih dahulu agar proses pembelajaran menjadi lebih berkah. Kemudian klik tombol yang ditunjukkan oleh tanda panah maka akan muncul tampilan seperti dilayar ke-3.

3.	<p>Layar ke-3</p> 	<p>Pada layar ke-3, disediakan 11 gambar huruf hijaiyah. Jika subjek mengklik salah satu huruf, maka akan muncul tampilan seperti dilayar ke-4.</p>
4.	<p>Layar ke-4 (a)</p> 	<p>Subjek di perkenalkan dengan huruf yang ada di layar, subjek diminta untuk mengidentifikasi bentuk huruf dengan bentuk benda yang dia kenali</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti mengklik tombol suara, maka akan muncul suara dari huruf tersebut peneliti mengulang kembali suara yang telah diperdengarkan, subjek diminta untuk mengikuti suara yang telah diperdengarkan beberapa kali • Subjek mencoba sendiri meklik tombol dan mendengarkan suara setelah itu mengulanginya

5.	<p>Layar ke-4 (b)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengklik tombol fathah lalu akan muncul gambar huruf bertanda baca fathah, subjek diminta untuk memerhatikan huruf tersebut dan peneliti kembali mengarahkan subjek untuk membaca huruf yang bertanda baca fathah. subjek diminta untuk membaca huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah beberapa kali. • Subjek mencoba sendiri mengklik tombol tanda baca fathah dan membaca huruf tersebut
6.	<p>Layar ke-4 (c)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengklik tombol “Latin” lalu akan muncul huruf latin dari huruf hijaiyah yang ada di layar, subjek diminta membaca huruf latin tersebut dan mengulangnya beberapa kali. Subjek mencoba sendiri mengklik tombol “latin” dan mengulangi bacaan beberapa kali
7.	<p>Layar ke-5</p> 	<p>Peneliti mengklik tombol rumah (gambar yang dilingkari) yang akan menunjukkan ke layar menu utama untuk menuju pembelajaran.</p>

8.	<p>Layar ke-22</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memilih menu belajar, untuk mengulang dan mematangkan materi.
9.	<p>Layar ke-23</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti dan subjek kembali mengulang materi yang telah diberikan
10.	<p>Layar ke-24</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mengulang materi, peneliti mengarahkan subjek mengakhiri pembelajaran

11.	Layar ke-26 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah evaluasi selesai dilakukan, peneliti mengklik gambar pintu yang terletak di pojok kiri atas
-----	--	---

2. Variabel Terikat

a. Variabel Terikat (Konsep)

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2015, hlm 61)”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca 11 huruf hijaiyah bertanda baca fathah, menurut broughtoun (dalam Tarigan, 1979, hal 11-12.) “Keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambar gambar diatas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan-hubungan berpola yang teratur rapi.”

b. Variabel Terikat (Operasional)

Membaca huruf hijaiyah merupakan aktivitas mengucapkan atau membunyikan bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Pada penelitian ini pengucapan huruf hijaiyah meliputi membedakan, memilih, dan mengucapkan 11 huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah. Tanda baca fathah sudah diperkenalkan kepada subjek karena subjek dirasa mampu untuk memelajari tanda baca fathah ketika dia belajar membaca 11 huruf hijaiyah yang telah dipilih dalam penelitian ini, selain itu tanda baca fathah merupakan tanda baca yang paling mudah diantara tanda baca

yang lain karena aturan pengucapannya hampir sama dengan pengucapan huruf aslinya. Subjek sudah dapat membaca empat huruf awal huruf hijaiyah, yaitu huruf ا ب ت ث sehingga pembelajaran diawali dari huruf ج sampai huruf ض, seperti telah disebutkan sebelumnya jumlah huruf yang akan kenalkan dan diajarkan berjumlah 11 huruf karena pembelajaran ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan subjek yang memiliki hambatan persepsi sehingga materi dalam pembelajaran yang dilakukan harus diawali dengan huruf-huruf yang mudah dan tidak terlalu banyak sehingga tidak memberatkan subjek. Huruf-huruf hijaiyah yang dimaksud diantaranya:

Tabel 3.3

Huruf huruf hijaiyah yang akan di sampaikan sebagai materi belajar

ض	ش	ز	ذ	خ	ج
dho	sya	za	dza	kho	Ja
	ص	س	ر	د	ح
	sho	sa	Ro	da	ha

Aspek penilaian membaca subjek pada penelitian ini dibatasi pada:

- a. Subjek dapat membedakan huruf hijaiyah dengan memilih pasangan huruf latin dengan huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah yang sesuai

Tabel 3.4
Instrument soal kemampuan membaca huruf hijaiyah
Membedakan huruf hijaiyah dengan memilih memilih huruf
latin yang sesuai dengan pengucapan huruf hijaiyah

1.	ح
	a. Ja
	b. Ha
	c. Da
	d. Sya
2.	ح
	a. Ro
	b. Da
	c. Ja
	d. Ha
3.	ح
	a. Kho
	b. Ha
	c. Da
	d. Ha
4.	ذ
	a. Kho
	b. Ha
	c. Da
	d. Za
	ذ

	a. Sho
	b. Dza
	c. Da
	d. Sya
6.	رَ
	a. Ro
	b. Sho
	c. Za
	d. Sa
7.	زَ
	a. Za
	b. Da
	c. Dho
	d. Ha
8.	سَ
	a. Sa
	b. Ha
	c. Sya
	d. Kho
9.	شَ
	a. Sa
	b. Sya
	c. Ja
	d. Da
10.	صَ

	a. Kho
	b. Ro
	c. Ja
	d. Sho
11.	ضَ
	a. Sa
	b. Ja
	c. Dho
	d. Sho

- b. Subjek dapat memilih pasangan huruf hijaiyah dengan huruf latin yang sesuai

Tabel 3.5

**Instrument soal kemampuan membaca huruf hijaiyah
Memilih huruf hijaiyah dengan huruf latin**

1.	Ja
	a. خَ
	b. شَ
	c. جَ
	d. رَ
2.	Dho
	a. ضَ
	b. سَ

	c. ضَ
	d. ذَ
3.	Sya
	a. شَ
	b. سَ
	c. ذَ
	d. رَ
4.	Ha
	a. حَ
	b. جَ
	c. ذَ
	d. صَ
5.	Da
	a. ذَ
	b. سَ
	c. دَ
	d. ضَ
6.	Kho
	a. خَ
	b. سَ
	c. جَ
	d. رَ
7.	Dza
	a. ذَ
	b. سَ

	c. دَ
	d. ضَ
8.	Ro
	a. شَ
	b. سَ
	c. رَ
	d. رَ
9.	Sa
	a. صَ
	b. سَ
	c. ضَ
	d. شَ
10.	Za
	a. شَ
	b. سَ
	c. رَ
	d. رَ
11.	Sho
	a. حَ
	b. جَ
	c. ضَ

	d. صَ
--	-------

c. Subjek dapat mengucapkan huruf hijaiyah

Contoh Huruf Hijaiyah yang Harus Dibaca

Tabel 3.6

Soal mengucapkan huruf hijaiyah

1	دَ	
2	رَ	
3	خَ	
4	حَ	
5	ذَ	
6	زَ	
7	ضَ	
8	صَ	
9	سَ	
10	جَ	
11	شَ	

“Pensekoran tes objektif untuk pilihan ganda dan membacakan peneliti menggunakan skor untuk tanpa rumus tebakan yaitu setiap jawaban yang betul diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0” (Arifin, 2016, hlm 228). Adapun skala

kriteria penilaian pada untuk soal pilihan ganda dan membaca huruf hijaiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Poin Pilihan Ganda memilih huruf latin

Nilai	Kriteria
0	Subjek tidak mampu menunjukkan huruf latin yang sesuai dengan huruf hijaiyah
1	Subjek mampu menunjukkan huruf latin yang sesuai dengan huruf hijaiyah

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Poin Pilihan Ganda memilih huruf hijaiyah

Nilai	Kriteria
0	Subjek tidak mampu menunjukkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan huruf latin
1	Subjek mampu menunjukkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan huruf latin

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Poin Membaca Huruf Hijaiyah

Nilai	Kriteria
0	Subjek tidak mampu membaca huruf hijaiyah
1	Subjek mampu membaca huruf hijaiyah dengan tepat

Skor maksimal yang ditentukan untuk seluruh soal yang diperoleh subjek adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Skor Penilaian Instrumen Penelitian

Indikator	Nilai Tertinggi	Jumlah Soal	Jumlah Skor
Membedakan huruf hijaiyah dengan memilih huruf latin yang sesuai dengan pengucapan huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah	1	11	1 x 11 = 11
Memilih huruf hijaiyah bertanda baca fathah yang sesuai dengan pengucapan huruf latin	1	11	1 x 11 = 11
Mengucapkan 11 huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah	1	11	1 x 11 = 11
Skor Maksimal			33

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2015, hlm. 3) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyono (2015, hlm 107). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *adobe flash* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah terhadap subjek *cerebral palsy*.

Metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)* dengan tujuan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan pada waktu tertentu pada subjek secara berulang-ulang. Desain penelitian yang digunakan adalah A-B-A, desain ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas, Sunanto (2005, hlm 61)

Tampilan desain A-B-A dapat dilihat pada gambar berikut:

<i>Target behavior</i>	Tes tulis dan lisan	Media <i>Adobe Flash</i>	Tes tulis dan lisan
	<i>Baseline 1 (A1)</i>	Intervensi (B)	<i>Baseline 2 (A2)</i>

Tabel 3.11

Prosedur Dasar Desain A-B-A

Sunanto (2005, hlm 61) menyebutkan bahwa pada mulanya target behavior diukur secara kontinyu pada kondisi baseline (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B), lalu pengukuran dilanjutkan pada baseline yang kedua (A2).

Prosedur penelitian A-B-A pada penelitian ini adalah peneliti terlebih dahulu menetapkan perilaku subjek yang akan diubah sebagai *target behavior* yang dapat diukur dan diubah, pada penelitian ini peneliti menetapkan kemampuan membaca 11 huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah sebagai perilaku yang akan diukur dan diubah.

Pengukuran *baseline -1 (A1)*

Tahap intervensi (B) adalah tahap pemberian perlakuan.

1. *Baseline 1 (A1)*

Pengukuran dan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dengan tes lisan dan tanpa diberi intervensi apapun sampai peneliti memperoleh data yang stabil. Tes lisan yang dimaksud berupa pengucapan bacaan dari huruf hijaiyah yang ditunjukkan kepada peserta didik.

Langkah-langkah A1 yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Subjek dan peneliti masuk ke dalam sebuah ruangan
- 2) Peneliti mengondisikan subjek agar nyaman dengan menyapa dan bertanya kabar
- 3) Peneliti memberikan penjelasan dan pengarahan tujuan dari kegiatan tes *baseline 1 (A1)* yang akan dilaksanakan subjek.
- 4) Subjek memperhatikan penjelasan peneliti.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peneliti menyiapkan kertas soal pilihan ganda berupa pencocokan huruf hijaiyah bertanda baca fathah dengan huruf latin dan soal pilihan ganda berupa pencocokkan huruf latin dengan huruf hijaiyah
- 2) Subjek mengisi soal sesuai kemampuan yang dimilikinya
- 3) Peneliti menyiapkan kertas yang berisi huruf-huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah
- 4) Subjek diminta untuk mengucapkan huruf hijaiyah yang ditunjuk oleh peneliti.
- 5) Subjek mengucapkan huruf hijaiyah yang ditunjuk oleh peneliti
- 6) Peneliti mencatat jawaban subjek.

a. Kegiatan Akhir

- 1) Peneliti memeriksa jawaban subjek dan mencatatnya pada format rekap skor yang telah disediakan. subjek diberi skor 0 jika memilih

pilihan dengan jawaban salah dan skor 1 jika memilih pilihan dengan jawaban yang benar

- 2) Peneliti menghitung jumlah skor yang diperoleh subjek.
- 3) Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan berdo'a bersama.

2. Intervensi (B)

Pengukuran dan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan subjek membaca huruf hijaiyah subjek selama diberi perlakuan/intervensi dengan menggunakan media *Adobe Flash*.

Langkah-langkah intervensi (B) yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Peserta didik dan guru masuk ke ruang kelas
- 2) Guru mengondisikan peserta didik agar nyaman dengan menyapa dan bertanya kabar
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan agenda pembelajaran
- 4) Peserta didik duduk di kursi dengan posisi menghadap laptop yang telah disiapkan
- 5) Guru duduk disebelah peserta didik dan menghidupkan laptop
- 6) Peserta didik dan guru berdoa terlebih sebelum memulai pelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengarahkan pembelajaran dengan membuka program *Adobe Flash* yang ada di laptop serta memilih menu belajar.
- 2) Setelah itu guru mengklik huruf ج (huruf dipilih sesuai materi yang telah dijadwalkan), guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi bentuk huruf yang ditampilkan dengan bentuk benda yang dianggap mirip oleh peserta didik agar mudah di ingat
- 3) Guru mengklik tombol suara, maka akan muncul suara dari huruf tersebut lalu guru mengulang kembali suara yang telah

diperdengarkan, dan meminta peserta didik untuk mencoba mengklik tombol suara dan mengucapkan suara beberapa kali

- 4) Setelah mengklik tombol suara, guru mengklik tombol tanda baca fathah lalu akan muncul gambar huruf جَ bertanda baca fathah lalu guru mengarahkan peserta didik untuk membaca huruf tersebut, setelah itu guru meminta peserta didik untuk mencoba mengklik tombol tanda baca fathah dan mengucapkan huruf جَ tersebut beberapa kali
- 5) Setelah mengklik tombol tanda baca fathah, guru mengklik tombol "Latin", lalu akan muncul huruf latin (ja) dari huruf جَ yang ada di layar. Guru membaca huruf latin, setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk membaca huruf latin tersebut, setelah itu guru meminta peserta didik untuk mencoba mengklik tombol "latin" dan mengucapkan huruf "ja" tersebut beberapa kali
- 6) Guru dan peserta didik melanjutkan pembelajaran dengan mempelajari huruf جَ dan جَ (sesuai materi yang telah di jadwalkan). Guru mengklik tombol rumah untuk menuju ke menu awal belajar. Guru dan peserta didik mengulang kembali langkah belajar di atas untuk mempelajari huruf جَ dan جَ sesuai dengan materi yang telah di jadwalkan, setelah selesai mempelajari huruf جَ dan جَ tersebut guru memilih menu belajar dan mengulas secara singkat materi huruf جَ, جَ, جَ yang telah diberikan secara bersamaan
- 7) Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru dan peserta didik keluar dari program *adobe flash* dengan mengklik tanda pintu di pojok kiri atas.

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai evaluasi

- 2) Guru menyiapkan kertas soal pilihan ganda berupa pencocokan huruf hijaiyah bertanda baca fathah dengan huruf latin dan soal pilihan ganda berupa pencocokkan huruf latin dengan huruf hijaiyah
- 3) Peserta didik mengisi soal sesuai kemampuan yang dimilikinya
- 4) Guru menyiapkan kertas yang berisi huruf-huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah dan meletakkan kertas di depan peserta didik
- 5) Peserta didik diminta untuk mengucapkan huruf hijaiyah yang berada di soal dan ditunjuk oleh guru.
- 6) Peserta didik mengucapkan huruf hijaiyah yang ditunjuk oleh guru
- 7) Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan meminta peserta didik untuk berdo'a bersama.

3. *Baseline 2 (A2)*

Pengukuran untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah subjek setelah diberi intervensi dengan cara memberikan subjek tes tulis (menjodohkan huruf hijaiyah dengan huruf latin) dan tes lisan. Format tes dan prosedur yang digunakan pada *baseline 2* adalah sama dengan *baseline-1 (A1)*. Hasil evaluasi pada *baseline-2* dapat menjadi data dan pertimbangan apakah intervensi yang diberikan memberikan pengaruh positif berupa peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah atau tidak sehingga akan terlihat pengaruh penggunaan media *Adobe Flash* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada subjek *cerebral palsy*.

C. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik peserta didik *cerebral palsy* dengan hambatan kecerdasan ringan kelas X SMALB. Berikut adalah identitas subjek tersebut:

Identitas Subjek Penelitian

Inisial Nama : GAG
 Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 6 Juni 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen

“Instrumen penelitian adalah yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. (Sugiyono, 2015, hlm 148).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa pilihan ganda dengan soal huruf hijaiyah yang dicocokkan dengan huruf latin serta tes lisan berupa soal huruf hijaiyah yang harus di baca oleh anak. Kisi-kisi dari instrument soal huruf hijaiyyah yang dibuat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Kemampuan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah**

No	Variabel	Indikator	Jumlah butir
1	Membaca Huruf Hijaiyah	Membedakan huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah dengan memilih huruf latin yang sesuai dengan pengucapan huruf hijaiyah	11
		Memilih huruf hijaiyah yang yang bertanda baca	11

		fathah sesuai dengan pengucapan huruf latin	
		Mengucapkan huruf hijaiyah	11
Jumlah			33

Format Instrumen Penelitian

Tanggal :

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah huruf latin yang sesuai dengan huruf hijaiyah di di bawah ini dengan benar!

Tabel 3.13

Soal pilihan ganda membedakan huruf hijaiyah

1.	ج
	a. Ja

	b. Ha
	c. Da
	d. Sya
2.	ح
	a. Ro
	b. Da
	c. Ja
	d. Ha
3.	خ
	a. Kho
	b. Ha
	c. Da
	d. Ha
4.	ز
	a. Kho
	b. Ha
	c. Da
	d. Za
	ش
	a. Sho
	b. Dza
	c. Da
	d. Sya
6.	ر
	a. Ro

	b. Sho
	c. Za
	d. Sa
7.	زَ
	a. Za
	b. Da
	c. Dho
	d. Ha
8.	سَ
	a. Sa
	b. Ha
	c. Sya
	d. Kho
9.	شَ
	a. Sa
	b. Sya
	c. Ja
	d. Da
10.	صَ
	a. Kho
	b. Ro
	c. Ja
	d. Sho
11.	ضَ
	a. Sa

	b. Ja
	c. Dho
	d. Sho

Format Instrumen Penelitian

Tanggal :

Nama :

Kelas :

B. Pilihlah huruf latin yang sesuai dengan huruf hijaiyah di di bawah ini dengan benar!

Tabel 3.14

Soal pilihan ganda memilih huruf hijaiyah

1.	Ja
	a. خ
	b. ش
	c. ج
	d. ر
2.	Dho
	a. ص
	b. س
	c. ض
	d. ذ

3.	Sya
	a. ش
	b. س
	c. د
	d. ر
4.	Ha
	a. ح
	b. ج
	c. د
	d. ص
5.	Da
	a. د
	b. س
	c. د
	d. ض
6.	Kho
	b. ح
	b. س
	c. ج
	d. ر
7.	Dza
	a. د
	b. س
	c. د

	d. ضَ
8.	Ro
	a. شَ
	b. سَ
	c. زَ
	d. رَ
9.	Sa
	a. صَ
	b. سَ
	c. ضَ
	d. شَ
10.	Za
	a. شَ
	b. سَ
	c. زَ
	d. رَ
11.	Sho
	a. حَ
	b. جَ
	c. ضَ
	d. صَ

C. Bacalah huruf-huruf hijaiyah di bawah ini!

Tabel 3.14
Soal mengucapkan huruf hijaiyah

1	ذ	
2	ر	
3	خ	
4	ح	
5	ذ	
6	ر	
7	ض	
8	ص	
9	س	
10	ج	
11	ش	

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes berupa tes tulis dan tes lisan. Penggunaan tes dimaksudkan untuk mengukur besarnya kemampuan yang dimiliki oleh subjek. Tes tulis yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang terdiri atas sebuah soal dan pilihan – pilihan jawaban dari soal yang ditanyakan, soal tes bentuk pilihan ganda terdiri atas pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban Arifin, (2016, hlm 138), sedangkan tes lisan adalah tes

yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan Arifin, (2016, hlm 148).

Terdapat tiga fase yang dijalankan, diantaranya adalah,

- a. *Baseline-1* (A1), untuk mengetahui kemampuan subjek dalam membaca huruf hijaiyah sebelum diberi intervensi.
- b. Intervensi (B), untuk mengetahui kemampuan subjek dalam membaca huruf hijaiyah subjek selama diberi intervensi.
- c. *Baseline-2* (A2), yaitu untuk mengetahui kemampuan subjek dalam membaca huruf hijaiyah subjek setelah diberi perlakuan. Di sini akan terlihat efektivitas media *Adobe Flash* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

E. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dibuat untuk mengetahui efektifitas penelitian dari hasil data yang diperoleh selama pelaksanaan *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*. Data pada penelitian dengan subjek tunggal ini disajikan dengan menggunakan tabel dan grafik.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap data yang ditampilkan dalam tabel dan grafik. Metode ini harus mempertimbangkan beberapa komponen, yaitu 1) banyaknya data dalam setiap kondisi yang disebut panjang kondisi, 2) tingkat stabilitas dan perubahan data, dan 3) kecenderungan arah grafik. Grafik yang digunakan adalah grafik garis. Penggunaan grafik garis dimaksudkan untuk menjelaskan data yang kontinyu selama pelaksanaan eksperimen sebelum dan saat diberi perlakuan serta perubahan-perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan, grafik garis juga mudah dibaca dan difahami. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisa dengan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi.

“Analisis dalam kondisi adalah analisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi” (Sunanto, 2005: 99). Komponen-komponen yang harus dianalisis yaitu:

1. Panjang kondisi (*condition length*), yaitu banyaknya data dalam kondisi yang menggambarkan banyaknya sesi pada kondisi tersebut (*baseline* dan intervensi).
2. Kecenderungan arah, kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi. Ada 2 cara untuk menentukan kecenderungan arah grafik, yaitu metode tangan bebas (*freehand*) dan metode belah tengah (*split middle*).
3. Tingkat stabilitas (*level stability*), menunjukkan tingkat homogenitas dalam suatu kondisi, ini dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data poin yang berada di dalam rentang kemudian dibagi banyaknya data poin lalu dikalikan 100%.
4. Tingkat perubahan (*level change*), menunjukkan besarnya perubahan data dalam suatu kondisi dan dapat dilihat dari selisih antara data pertama dengan data terakhir.
5. Jejak data (*data path*), merupakan perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi dengan tiga kemungkinan, yaitu menaik, menurun, dan mendatar.
6. Rentang (*range*), yaitu jarak antara data yang pertama dengan data yang terakhir. Rentang memberikan informasi seperti halnya tingkat perubahan (*level change*).

Analisis antar kondisi adalah perubahan antar kondisi, misalnya dari kondisi *baseline* ke kondisi intervensi. Komponen analisis ini meliputi:

1. Variabel yang diubah, meliputi variabel terikat atau sasaran yang difokuskan.
2. Perubahan kecenderungan arah, yaitu perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi.

Nisa Nurmalani, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK CEREBRAL PALSY DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Perubahan stabilitas dan efeknya, stabilitas data menunjukkan tingkat kestabilan perubahan dari sederetan data.
4. Perubahan level data, menunjukkan seberapa besar data berubah yang ditunjukkan oleh selisih antara data terakhir pada kondisi *baseline* dan data pertama pada kondisi intervensi.
5. Data yang tumpang tindih (*overlap*), yaitu terjadinya data yang sama pada kedua kondisi, *baseline* dengan intervensi. Data yang tumpang tindih ini menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi, semakin banyak data yang tumpang tindih maka semakin kuat dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi tersebut.